



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SECARA ONLINE (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan tahun 2020 di BEI)

Amelia Savitri, Mutiara Tresna Parasetya¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of corporate governance mechanisms on disclosure of corporate social responsibility on company websites for companies engaged in the finance sector in Indonesia. This research refers to research conducted by Matuszak and Róžańska (2019). Based on signal theory, the influence of corporate governance mechanisms on disclosure of corporate social responsibility has a positive influence. The research was conducted by taking a sample of 85 companies engaged in the finance sector. This research was taken using purposive sampling method and tested using multiple regression analysis method, classical assumption test and fit and goodness test. The results of the study show that company size has a positive effect on disclosure of corporate social responsibility. Meanwhile, profitability, leverage, and public ownership structure have absolutely no effect on the disclosure of corporate social responsibility.

Keywords: *corporate social responsibility disclosure, profitability, leverage, company size, public ownership structure*

PENDAHULUAN

Beberapa tahun ke belakang ini, perkembangan teknologi kian cepat terutama pada bidang teknologi informasi dan komunikasi yang memberi perubahan besar terhadap dunia bisnis. Perusahaan memanfaatkan perkembangan yang terjadi khususnya internet agar keseluruhan kegiatan bisnis perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil jajak pendapat yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), pengguna internet naik 8,9% pada tahun 2020, atau 25,5 juta, dibandingkan tahun 2018. Sementara menurut *wearesocial*, terjadi peningkatan sebesar 17% atau setara dengan 175,4 juta pada tahun 2020. Akibat dari perkembangan teknologi yang cepat, terciptalah bentuk baru pada komunikasi perusahaan dengan investor. Informasi mengenai keuangan yang disampaikan perusahaan kepada investor menggunakan teknologi *Internet Financial Reporting* (IFR). IFR hadir serta berkembang sebagai media tercepat dalam melakukan penyampaian beberapa hal mengenai perusahaan misalnya tata kelola perusahaan, laporan keuangan perusahaan, kewajiban sosial perusahaan dan hal lainnya.

Entitas bisnis dituntut untuk menjunjung tinggi tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan. *Corporate Social Responsibility* mengacu pada etika atau kewajiban moral perusahaan terhadap masyarakat (Khalil dan O'Sullivan, 2017). Pada prinsipnya, *corporate social responsibility* ialah sebuah komitmen perusahaan dalam mempertanggungjawabkan lingkungan, sosial, serta ekonomi kepada lingkungan, masyarakat dan *stakeholder*. Bentuk tanggung jawab tersebut seperti melakukan pencegahan dampak negatif yang terjadi akibat perusahaan dan melakukan peningkatan kualitas masyarakat.

Corporate Social Responsibility ialah sebuah ide untuk perusahaan dalam tanggung jawabnya dapat berfokus tidak hanya pada nilai perusahaan atau *single bottom line* bentuk keuangan saja. Akan tetapi, juga harus mengacu pada *triple bottom line* yang juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan (Daniri, 2008). *Triple bottom line* diketahui sebagai 3P yang dinyatakan pada tahun 1997 oleh John Elkington yakni *planet* (lingkungan), *people* (manusia), dan *profit* (keuntungan).

Pengungkapan sosial perusahaan (*Corporate Social Disclosure*) adalah bentuk komunikasi sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan yang berbeda melalui berbagai media termasuk laporan tercetak. Pengungkapan CSR bisa disebut sebagai salah satu jenis pengungkapan sukarela yang paling penting, karena menyoroti pengaruh operasi perusahaan pada sumber daya dunia dan kehidupan manusia dan kesejahteraan. Perusahaan yang berusaha membangun kredibilitas dan kepercayaan melalui upaya CSR mereka harus mampu memenuhi tuntutan pemangku kepentingan dan berkomunikasi dengan jelas. Komunikasi pengungkapan informasi *corporate social responsibility* sudah difasilitasi melalui berbagai saluran, seperti iklan, brosur, papan iklan, dan internet dalam hal ini perusahaan memanfaatkan situs *web* perusahaan mereka. *Website* dipergunakan perusahaan dalam menginformasikan informasi non-finansial maupun finansial. Akan tetapi dengan waktu yang terus berjalan, *website* tidak hanya dipergunakan dalam memasarkan produk namun juga untuk berkomunikasi dengan beberapa pihak perusahaan terutama yang memiliki kepentingan seperti investor.

Di Indonesia sendiri, perusahaan-perusahaan telah memiliki banyak *website* yang ramah pengguna. Hal ini dapat dibuktikan dengan ketika membuka situs *web* sebuah perusahaan hanya memerlukan sedikit waktu untuk mengakses informasi yang ada. Menurut peraturan OJK No.8 tahun 2015 pasal 2 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa setiap perusahaan publik tau emiten wajib memiliki situs *web*. Elemen lain yang mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR termasuk profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan publik, selain undang-undang, aturan, dan aksesibilitas.

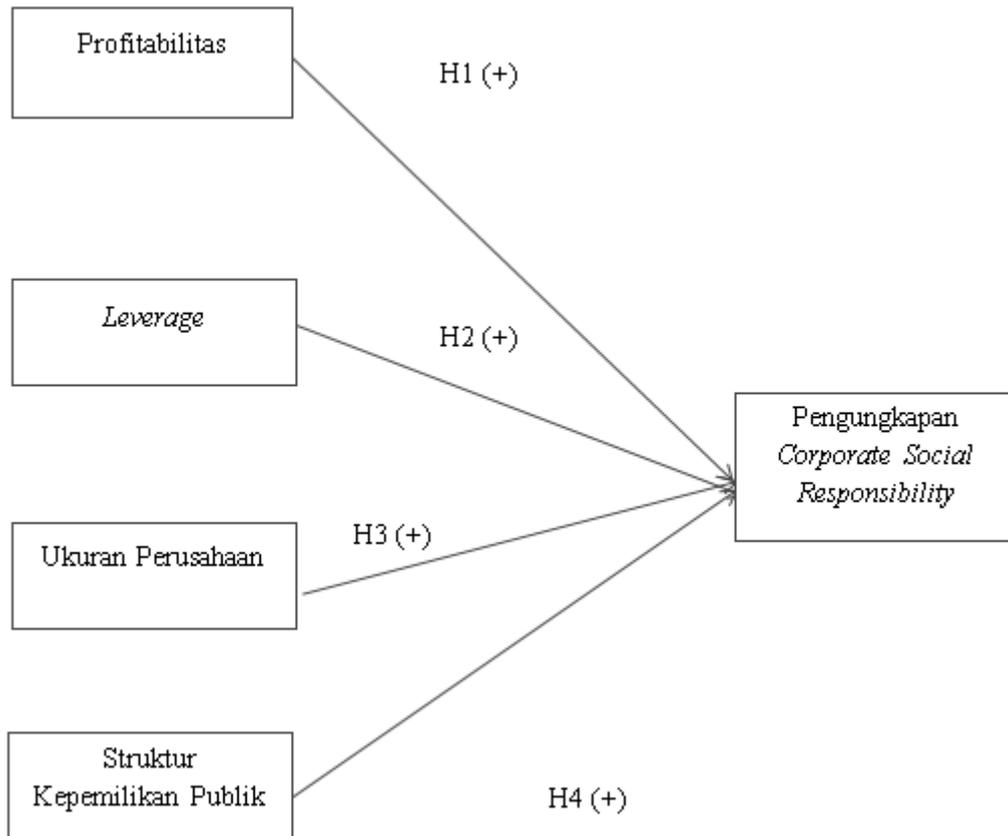
Murwaningsari (2009) menemukan bukti yang mendukung temuannya bahwa mekanisme tata kelola perusahaan berdampak pada pengungkapan CSR perusahaan. Sementara Ramdhaningsih dan Utama (2012) mengemukakan bahwa pengamatan dan pengungkapan CSR yang lebih meluas belum dapat ditingkatkan oleh profitabilitas dan mekanisme *corporate governance*. Ginting (2016) menyatakan bahwa mekanisme *corporate governance* ada yang berpengaruh dan juga tidak pada pengungkapan CSR. Kepemilikan komisaris independen dan manajemen berpengaruh, tetapi kepemilikan institusional tidak.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori sinyal menyarankan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi mungkin memiliki motivasi untuk mengungkapkan lebih banyak data agar memberi tanda untuk investor mengenai profitabilitas perusahaan. Menurut Anugerah, *et al.*, (2010) dalam Putri dan Christiawan (2014) tingginya rasio *leverage* suatu perusahaan membuat informasi perlu diberikan lebih banyak dibandingkan perusahaan yang rasio *leverage*-nya rendah. Menurut Kamil (2012) dalam Komalasari dan Anna (2012) perusahaan besar menginginkan kinerja yang tinggi. Menurut Cahyono (2010) dalam Kristi (2013) kepemilikan publik perusahaan yang lebih besar menyebabkan perusahaan terdorong untuk lebih banyak mengungkapkan kegiatan CSR dalam laporan tahunannya. Menurut Rahajeng (2010) dalam Kristi (2013) saham kepemilikan publik kian besar, maka informasi yang diungkap perusahaan juga lebih banyak dalam laporan tahunannya.

kris

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka kita dapat menggambarkan hubungan antara pengungkapan CSR dengan ukuran perusahaan *leverage*, struktur kepemilikan publik, dan profitabilitas dengan menggambarannya dalam bentuk kerangka pemikiran teoritis, yakni:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Online*

Profitabilitas ialah hasil akhir dari keputusan manajemen serta serangkaian kebijakan mengenai sumber dan dana yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan perusahaan pengoperasian yang diringkas dalam elemen laporan pada neraca (Brigham dan Houston, 2001). Profitabilitas ialah faktor yang menjadikan manajemen fleksibel dan bebas dalam melakukan pengungkapan CSR kepada *stakeholder* (Heinze, 1976). Jadi, tingkat profitabilitas perusahaan yang kian meningkat, maka dalam mengungkapkan informasi sosial kian besar Bowman dan Haire (1976) dan Preston (1978) dalam Hackston dan Milne (1996). Belkaoui dan Karpik (1989) mengemukakan bahwa kepedulian perusahaan terhadap sosial (masyarakat) akan mendorong manajemen untuk menjadikan perusahaan menjadi menguntungkan. Perusahaan yang peduli terhadap lingkungan terlihat lebih peduli dengan potensi dan

kinerja perusahaan ke depan. Dengan demikian investor akan melihat perusahaan tersebut bernilai positif. Tingginya tingkat profitabilitas perusahaan terus berupaya meningkatkan pengungkapan kegiatan sosial dalam laporan tahunan mereka sebagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memperlihatkan kepada investor bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi kepada profit saja.

Penelitian Sari dan Suaryana (2013), Subiantoro (2015), dan Istifaroh dan Subardjo (2017) menunjukkan profitabilitas dengan pengungkapan laporan keuangan melalui internet berhubungan positif. Perusahaan yang baik secara finansial akan bertujuan untuk menyebarkan nama baiknya, salah satunya dengan memanfaatkan fasilitas internet untuk menyediakan informasi di website perusahaan dengan cara memperluasnya. Maka dari itu, profitabilitas perusahaan berpengaruh pada pengungkapan laporan dalam *website* perusahaan.

Maka, hipotesis yang diajukan:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan CSR Online

Pengaruh *Leverage* Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Online*

Menurut Kusumawardani (2011) dalam Hamida (2020), *Leverage* ialah kapabilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. *Leverage* adalah istilah yang menggambarkan jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai saham atau asetnya. Tingginya *leverage* perusahaan menandakan bahwa perusahaan didanai hutang. Dalam teori sinyal, tingginya tingkat *leverage* ialah sinyal buruk yang menandakan perusahaan berkinerja buruk (Septiasari, 2013). Oleh karena itu, media yang pelaporannya sukarela cenderung dihindari misalnya pemakaian *website* agar terhindar dari *image* buruk.

Berdasarkan penelitian Rindawati dan Asyik (2015), Yanti dan Budiasih (2016), Khalil dan O'Sullivan (2017), Matuszak dan Rozanska (2019) menunjukkan bahwa *leverage* dengan pengungkapan *corporate social responsibility* berhubungan positif. *Stakeholder* memperhatikan *leverage* yang tingkatnya tinggi dikarenakan adanya anggapan bahwa mampu memberikan pengaruh pada prospek perusahaan kedepannya dengan signifikan (Prastiwi, 2011 dalam Hamida, 2020). Tingkat pengungkapan informasi perusahaan dipengaruhi juga dengan tingkat penggunaan hutang. Tingginya penggunaan hutang membuat perusahaan tersebut dituntut menyebarkan informasi sebagai bentuk melakukan penilaian kinerja bagi kreditur. Informasi yang diperlukan kreditur akan disediakan perusahaan untuk memberi sinyal bahwa baiknya pengelolaan hutang dilakukan oleh perusahaan. Pelaporan perusahaan berbasis situs *web* adalah salah satu pendekatan untuk berbagi informasi ini.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan:

H2: *Leverage* berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan CSR online

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility Online*

Ukuran perusahaan mengacu pada skala yang digunakan oleh perusahaan untuk menentukan ukurannya, yang memiliki pengaruh pada bagaimana tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan dan diungkapkan. Karena kenaikan biaya agensi, perusahaan besar akan mempublikasikan lebih banyak CSR (Putri dan Kurnia, 2017). Besarnya ukuran yang dimiliki perusahaan akan besar juga biaya agensi, terutama dalam biaya pelaporan pada *stakeholder* perusahaan, sehingga perusahaan dituntut untuk menginformasikan lebih luas. Perusahaan diharapkan untuk memperbarui hasil kinerja mereka kepada pemangku kepentingan dan mereka berada di bawah tekanan untuk melakukannya.

Menurut teori sinyal, perusahaan besar akan menarik lebih banyak investor yang ingin berinvestasi di dalamnya. Penelitian Komalasari dan Anna (2012), Rindawati dan Asyik (2015), dan

Yanti dan Budiasih (2016) mengemukakan bahwa adanya pengaruh variabel ukuran perusahaan pada pengungkapan *corporate social responsibility* yang signifikan dan positif. Semakin besarnya ukuran perusahaan, maka informasi perusahaan harus lengkap dan kompleks, dengan demikian informasi yang lebih baik harus disediakan oleh perusahaan, termasuk dengan melakukan pemanfaatan pada fasilitas internet dalam melaporkan laporan perusahaan. Selain itu, pada umumnya menjadi lebih mudah melakukan pengawasan kegiatan suatu perusahaan besar di pasar modal maupun lingkungan sosial, dengan demikian dapat menekan pemerintah dalam segi pelaporan untuk lebih luas dan lengkap. Hal ini dapat dilakukan salah satunya dengan praktik pelaporan berbasis *website*. Oleh karena itu, dalam mengimplementasikan praktik laporan dengan berbasis *website* terdapat pengaruh ukuran perusahaan pada keputusan perusahaan.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan CSR Online

Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility secara Online

Sebuah perusahaan yang memiliki kepentingan keuangan untuk mengungkapkan dampak CSR-nya ketika terdaftar secara publik. Saat difusi kepemilikan entitas meningkat, jumlah pemangku kepentingan terus meningkat sehingga perusahaan yang dimiliki oleh publik merasakan lebih banyak tekanan untuk terlibat dalam kegiatan bermasyarakat, sosial, serta lingkungan untuk mengutarakan kegiatan ini (Khan et al., 2013). Beberapa daftar memiliki pengaruh positif pada CSR entitas apabila laporan sosial ketentuan negara yang didaftarkan berbeda (Hackston dan Milne, 1996).

Persentase kepemilikan saham publik terhadap jumlah seluruh saham perusahaan dikenal dengan kepemilikan publik, dan dengan meningkatnya persentase kepemilikan saham publik maka informasi yang harus diungkapkan oleh perusahaan menjadi lebih luas tersedia salah satunya melalui penggunaan dari fasilitas internet. Menurut Puspitasari (2009) dalam Rindiyawati (2017) yang termasuk dalam kepemilikan publik ialah perorangan atau badan hukum yang mempunyai saham di luar kepengurusan kurang dari 5% dan tidak mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan. Pada umumnya, saham yang dimiliki publik untuk diperjualbelikan dan bukan untuk dijadikan hak milik.

Menurut penelitian Khan et al (2013), Hamdani et al (2017), dan Rivandi (2020) bahwa struktur kepemilikan publik memiliki hubungan positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* secara online. Adanya kredibilitas tinggi yang dimiliki perusahaan apabila terdapat saham masyarakat. Perusahaan dapat melanjutkan perusahaan di masa mendatang apabila adanya kesesuaian dividen yang diberikan perusahaan, dengan demikian akan lebih sering membawa keluar tanggung jawab sosial perusahaan. Kegiatan operasional perlu menyesuaikan norma atau kaidah yang berlaku dalam masyarakat. Persentase kepemilikan saham publik yang semakin besar menandakan bahwa perusahaan harus menjaga nama baik perusahaan.

Berikut hipotesis penelitian ini berdasarkan pemaparan di atas, yakni:

H4: Struktur kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan CSR Online

METODE PENELITIAN

Variabel Dependen

Variabel dependen dipengaruhi oleh variabel tambahan, seperti variabel bebas atau variabel kontrol. Variabel dependen dari penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial entitas bisnis.

Cara pengungkapan CSR yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan informasi CSR melalui situs *web* perusahaan. Untuk mengakses situs *web* perusahaan maka dibutuhkan internet sebagai alat penghubung antara para pemangku kepentingan dan masyarakat dengan perusahaan. Kriteria yang digunakan untuk mengukur CSR perusahaan berasal dari studi sebelumnya. Kriteria telah dibagi dalam penelitian sebelumnya ke dalam berbagai subtema, yang mana penelitian ini dalam pengungkapan CSR-nya mengacu pada Matuszak & Rózańska (2017) yakni lingkungan dan energi, sumber daya manusia, produk dan pelanggan, serta keterlibatan masyarakat. Matuszak & Rózańska (2019) juga menyatakan bahwa informasi *corporate social responsibility* sebanyak 29 item dan diidentifikasi serta dibagi ke dalam empat sub-tema seperti pada penelitian Matuszak & Rózańska pada tahun 2017. Metode analisis ini diterapkan untuk melakukan pengukuran seberapa jauh tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* yang sama halnya dengan penelitian sebelumnya. Teknik diterapkan untuk melakukan analisis keberadaan segala hal di *website* perusahaan. Maka dari itu, skor “1” ditugaskan jika *corporate social responsibility* itu diungkapkan dan “0” jika tidak. Berikut penghitungan pelaporan *corporate social responsibility* indeks untuk tiap perusahaan, yakni:

$$CSR = \frac{\sum dj}{n}$$

dimana:

$dj = 1$ jika item j di ungkapkan

0 jika item j tidak di ungkapkan

$N =$ jumlah item

Indeks pengungkapan *corporate social responsibility* secara keseluruhan terdiri dari empat subdimensi, yakni keterlibatan masyarakat (CI), produk dan pelanggan (PC), sumber daya manusia (HR), dan lingkungan dan energi (ENV).

Variabel Independen

Ini juga disebut variabel independen karena mempengaruhi variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012). Pemberian pengaruh kepada variabel dependen menimbulkan efek yang negatif atau positif (Sekaran, 2011). Profitabilitas, *leverage*, struktur kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan merupakan variabel independen dari penelitian ini.

1. Profitabilitas

$$ROA = \frac{Net Profit}{Average Assets}$$

2. Leverage

$$Leverage = \frac{Total Utang}{Total Aset}$$

3. Ukuran Perusahaan

Company Size = Logaritma natural dari total aktiva

4. Struktur Kepemilikan Publik

$$\text{Struktur Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Total saham yang dimiliki oleh publik}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri dari berbagai bisnis yang beroperasi di industri keuangan Indonesia pada tahun 2020. Alasannya menggunakan sampel dan waktu pada tahun 2020 adalah

perusahaan yang bergerak di sektor *finance* baik perbankan maupun Institusi Keuangan Non Bank (IKNB) mendapatkan stimulus dari pemerintah yang berguna untuk mendukung program yang telah mereka persiapkan agar dapat menunjang pertumbuhan ekonomi negara. Dan hal ini menyebabkan perusahaan sektor keuangan dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini yang diambil melalui metode *purposive sampling*. Penelitian ini harus memenuhi beberapa kriteria, yakni:

1. Perusahaan harus terdaftar di BEI pada tahun 2020.
2. Perusahaan yang bergerak di sektor *finance* memiliki *website* perusahaan yang dapat diakses selama waktu penelitian (Oktober 2020 - Maret 2021).
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan *corporate social responsibility* (CSR) secara terbuka di *website* resmi perusahaan.

Metode Analisis Data

Untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian ini, digunakan metodologi pendokumentasian, pencatatan, dan analisis website bisnis sektor keuangan di Indonesia. Dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, data dinilai untuk menentukan berbagai variabel yang mempengaruhi pengungkapan CSR *online* dalam bisnis keuangan Indonesia. Model regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$CSDIt = \alpha + \beta_1 ROA (t - 1) + \beta_2 LEV(t - 1) + \beta_3 UP(t - 1) + \beta_4 SKP(t - 1) + e$$

Keterangan :

CSDI = *Corporate Social Disclosure Index*

ROA = Profitabilitas

LEV = *Leverage*

UP = Ukuran Perusahaan

SKP = Struktur Kepemilikan Publik

B = Koefisien regresi

e = *error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Perusahaan di sektor *finance* yang pada tahun 2020 terdaftar di BEI dan memiliki situs web perusahaan menjadi populasi penelitian ini. Menurut IDX fact book 2019, terdapat 91 perusahaan yang terdaftar di BEI untuk sektor *finance*. Perusahaan-perusahaan tersebut terbagi menjadi 45 perusahaan perbankan, 16 institusi keuangan, lima sekuritas, 15 asuransi dan 10 perusahaan lainnya yang bergerak di sektor *finance*. Karena belum ada yang melakukan penelitian sebelumnya pada perusahaan di sektor keuangan dan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan sektor keuangan sering digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam membuat pilihan, maka penting untuk melakukan penelitian untuk industri ini.

Tabel 1. Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan harus terdaftar di BEI pada tahun 2020	91
2	Perusahaan yang beroperasi di sektor <i>finance</i> memiliki <i>website</i> yang dapat diakses selama waktu penelitian (Oktober 2020 - Maret 2021)	91
3	Perusahaan yang beroperasi di sektor <i>finance</i> memiliki <i>website</i> yang tidak dapat diakses selama waktu penelitian (Oktober 2020 - Maret 2021)	(2)
4	Perusahaan yang mempublikasikan laporan CSR secara terbuka di <i>website</i> resmi perusahaan	89

5	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan CSR secara terbuka di <i>website</i> resmi perusahaan	(4)
6	Sampel	85

Analisis Statistik Deskriptif

Menggunakan minimum, maksimum, varian, standar deviasi, rata-rata, skewness, kurtosis, jangkauan, dan nilai total, statistik deskriptif menggambarkan atau mengkarakterisasi kumpulan data yang diketahui. Variabel dependen penelitian ini *corporate social responsibility disclosure index* (CSDI) dan profitabilitas (ROA), *leverage* (LEV), ukuran perusahaan (UP), dan struktur kepemilikan publik (SKP) sebagai variabel independennya.

Tabel 2. Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CSDI	85	.0345	.7931	.3533	.1944
ROA	85	-.6763	.1090	-.0056	.1054
LEV	85	.0053	.9828	.6744	.2308
UP	85	11.2967	15.1513	13.0413	.9125
SKP	85	.0010	.9649	.2635	.2133

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 3. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.177	4	.294	11.773	.000 ^b
	Residual	2.000	80	.025		
	Total	3.177	84			

Penelitian ini termasuk penelitian yang layak dilakukan karena nilai signifikansi F pada tabel di atas ialah sebesar 0.000, yang mana nilai tersebut kurang dari 0.05 ($\alpha = 5\%$). Artinya adalah dalam penelitian ini secara simultan antara SKP, UP, ROA dan LEV berpengaruh terhadap CSDI.

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 4. Uji t

Model		Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.284	.271		-4.737	.000
	ROA	-.004	.179	-.002	-.020	.984
	LEV	.097	.086	.112	1.134	.260
	UP	.120	.022	.562	5.506	.000
	SKP	.039	.090	.043	.433	.666

Tidak adanya pengaruh variabel profitabilitas pada pengungkapan CSR dikarenakan dari tabel di atas, variabel profitabilitas nilai koefisien regresinya sebesar -.004, dan nilai signifikansi .984. Variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan jika nilai signifikansinya melebihi 0,05.

Terdapat pengaruh positif pada variabel *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dari tabel di atas, variabel *leverage* nilai koefisien regresi nya sebesar .097 dan nilai signifikansi .260. Variabel memiliki pengaruh yang signifikan apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial entitas bisnis. Dari tabel di atas, nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan ialah .120 dan nilai signifikansinya .000. Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dikarenakan nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Tidak ada pengaruh variabel struktur kepemilikan publik pada pengungkapan *corporate social responsibility*. Dari tabel di atas, nilai koefisiensi regresi variabel struktur kepemilikan publik sebesar .039 dan nilai signifikansi .666. Variabel struktur kepemilikan publik tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai signifikansinya melebihi 0,05.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.609 ^a	.371	.339	.1581043	2.071
a. Predictors : (constant), SKP, UP, ROA, LEV					
b. Dependent Variable : CSDI					

Dari tabel di atas, nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) ialah 0.339, memiliki arti bahwa keempat variabel independen berkontribusi besar dalam memberikan pengaruh pengungkapan CSDI sejumlah 0,339 (33,9%), sementara sisanya berasal dari variabel di luar penelitian (66,1%).

Interpretasi Hasil

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengaruh profitabilitas perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020 terhadap perusahaan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi subyek penelitian ini.. Diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0.004 dan nilai signifikansi 0.984. Tidak ada pengaruh pada variabel yang signifikan dan ditolaknya hipotesis pertama jika nilai koefisien regresi negatif dan nilai t-tabel 1.993 serta nilai signifikansinya melebihi 0.05.

Menurut teori sinyal yang dijadikan sebagai landasan pada penelitian ini, perusahaan lebih cenderung mengungkapkan informasi untuk memberikan sinyal dengan hasil yang menguntungkan. Tetapi di dalam penelitian ini, profitabilitas dan pengungkapan *corporate social responsibility* berhubungan negatif, memiliki arti tidak ada pengaruh profitabilitas pada pengungkapan CSR. Hal ini diperkuat oleh gagasan bahwa ketika profitabilitas perusahaan kuat, ia tidak boleh mengungkapkan informasi yang tidak penting kepada pemangku kepentingan karena akan membahayakan kesuksesan finansial perusahaan. Namun, ketika profitabilitas bisnis rendah, perusahaan mengharapkan konsumen laporan keuangan dapat membaca "*good news*" tentang kinerja perusahaan agar dapat terus berinvestasi di perusahaan. Setuju dengan penelitian Arifin (2013), Yovana dan Kadir (2020), dan Hamida (2020) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak memiliki dampak terhadap pengungkapan CSR. Studi ini menunjukkan bahwa indikator profitabilitas tidak memiliki dampak terhadap pengungkapan CSR.

Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengaruh *leverage* perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020 terhadap perusahaan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi subyek penelitian ini. Diperoleh nilai koefisien

regresi sebesar 0.097 dan nilai signifikansi 0.260. Dikatakan tidak ada pengaruh pada variabel yang signifikan dan ditolaknya hipotesis kedua jika nilai koefisien regresi positif dan nilai t-tabel 1.993, serta nilai signifikansinya melebihi 0.05.

Sepaham dengan Yani dan Saputra (2020), perusahaan dengan tingkat *leverage*-nya kian meningkat maka janji kredit dapat dilanggar perusahaan, dengan demikian kreditor akan memperketat pengawasan mereka terhadap aktivitas perusahaan. Akan tetapi, pada penelitian ini tingkat *leverage* dari perusahaan - perusahaan sektor *finance* cukup tinggi sehingga dapat dikatakan masih banyak perusahaan yang bergantung kepada kreditor untuk membiayai asetnya. Sejalan dengan penelitian Sembiring (2005), Dermawan dan Deitiana (2014), Robiah dan Erawati (2017) pada penelitiannya bahwa tidak terdapat pengaruh *leverage* pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Leverage dalam penelitian ini menunjukkan arah positif, dimana hal ini menyatakan perusahaan dengan kreditor berhubungan baik, sehingga kreditor tidak terlalu memperhatikan *leverage* di dalam laporan keuangan yang tertera. Karena jumlah *leverage* dalam penelitian ini relatif tinggi, perusahaan sektor *finance* yang dijadikan sampel percaya bahwa mereka perlu mengungkapkan *leverage* dalam laporan tahunan mereka sehingga pemangku kepentingan dapat merasakan "*good news*" tentang keberhasilan perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengaruh ukuran perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020 terhadap perusahaan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi subyek penelitian ini dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.120 dan nilai signifikansi 0.000. Jika nilai t-tabel sebesar 1,993 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan hipotesis ketiga diterima.

Menurut teori sinyal, semakin besar perusahaan, semakin banyak inisiatif yang diambil manajemen perusahaan dalam menandakan kualitas operasi tanggung jawab sosial perusahaan melalui pengungkapan teori sinyal. Indraswari dan Astika (2015), Wilangga et al (2018), dan Hamida (2020) menemukan pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dan pengungkapan CSR dalam studi mereka. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *finance* termasuk kepada ukuran yang cukup besar.

Arah ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah positif, dimana menandakan bahwa ukuran perusahaan dengan pengungkapan CSR berhubungan yang baik dan searah. Hasil dari penelitian ini ialah perusahaan yang kian besar maka informasi yang diungkapkan juga kian besar terkait dengan kegiatan CSR.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengaruh struktur kepemilikan publik perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020 terhadap perusahaan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi subyek penelitian ini dengan nilai koefisien regresinya 0.039 dan nilai signifikansi 0.666. Jika nilai koefisien regresi positif dan nilai t-tabel 1.993 serta nilai signifikansinya melebihi 0.05 maka dikatakan variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan ditolaknya hipotesis keempat. Sama halnya dengan Indraswari dan Astika (2015), Gunawan *et al.*, (2019), dan Hamida (2020) pada penelitiannya yang mengemukakan bahwa tidak ada pengaruh struktur kepemilikan publik pada pengungkapan CSR.

Persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat umum digambarkan oleh struktur kepemilikan publik. Maksud publik adalah untuk berinvestasi di lembaga atau orang-orang dengan kurang dari 5% saham perusahaan yang tidak memiliki hubungan khusus dengan perusahaan dan bukan bagian dari manajemen. Hubungan struktur kepemilikan publik dengan pengungkapan CSR ialah publik

yang memiliki saham kian besar, maka semakin besar juga untuk publik menginginkan pengungkapan informasi yang luas sehingga akan banyak hal yang diungkapkan pada laporan keuangan perusahaan.

Struktur kepemilikan publik penelitian ini memiliki arah yang positif. Namun, tidak semua bisnis yang memiliki struktur kepemilikan terbuka tingkat tinggi mengungkapkan banyak fokus dalam laporan tahunan mereka sehubungan dengan kewajiban sosial. Alasan yang dapat memperkuat pernyataan sebelum ini adalah masih banyak struktur kepemilikan publik di perusahaan yang ada di Indonesia yang belum memperhitungkan sebagai suatu permasalahan sosial dan lingkungan krisis yang perlu diungkap secara meluas dalam laporan tahunan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis pengolahan data studi, tujuan studi ini adalah untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan studi ini adalah :

1. Tidak ada pengaruh profitabilitas pada pengungkapan CSR karena perusahaan tidak perlu mengungkapkan informasi yang tidak penting bagi para *stakeholder*, yang mana hal ini akan mengganggu kesuksesan keuangan perusahaan.
2. Tidak ada pengaruh *leverage* pada pengungkapan CSR karena kreditor tidak terlalu memperhatikan *leverage* yang tertera di dalam laporan tahunan.
3. Karena organisasi besar berbagi banyak item yang mungkin memperluas pengetahuan tentang CSR perusahaan mereka, ada pengaruh dari ukuran perusahaan pada pengungkapan CSR.
4. Tidak ada pengaruh struktur kepemilikan publik pada pengungkapan CSR karena di Indonesia belum memperhitungkan sebagai permasalahan sosial dan lingkungan sebagai isu krisis yang perlu diungkapkan secara luas dalam laporan tahunan.

Implikasi

Penelitian ini membantu investor untuk mendapatkan gambaran saat ingin berinvestasi agar dapat melihat laporan tahunan yang diungkapkan perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *finance*. Serta dampak praktik tata kelola perusahaan pada pengungkapan tanggung jawab sosial entitas komersial juga dibahas dalam studi ini.

Keterbatasan

Terdapat keterbatasan yang dimiliki penelitian ini secara teoritis maupun praktik, diantaranya adalah:

1. Banyak situs web dari perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *finance* masih memiliki aksesibilitas yang rendah dan rusak, sehingga hal ini dapat menghambat penelitian karena keterbatasan data.
2. Perusahaan yang tidak mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosial mereka secara tidak jelas pada website mereka. Beberapa tidak memiliki rincian waktu yang jelas sehingga akan membuat rancu pada saat meneliti situs web perusahaan.
3. Penelitian ini memiliki jangka waktu yang sangat pendek yaitu hanya satu tahun.
4. Penelitian ini mengandung unsur subjektivitas karena hanya berdasarkan interpretasi penulis terhadap informasi yang ada di dalam laporan tahunan perusahaan sampel.

Saran

Terdapat saran-saran dari penelitian ini yakni:

1. Penelitian setelah ini bisa meneliti beberapa perusahaan yang tidak dapat diakses oleh peneliti selama melakukan penelitian ini.
2. Harapan untuk penelitian selanjutnya mampu meneliti CSR dengan kriteria yang berbeda sehingga dapat dilihat kriteria mana yang lebih cocok untuk perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti langsung saja dari situs web perusahaan untuk dapat melihat seberapa banyak informasi yang diungkapkan oleh perusahaan melalui situs web nya.

REFERENSI

- Annisa, I. N., & Nazar, M. R. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dengan Variabel Kontrol Profitabilitas, Umur, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2011-2013). *E-Proceeding of Management*. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/1489>
- Arifin, Desrir Miftah Zainal. 2013. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).” *Jurnal Al-Iqtishad* Vol 9 No 1 <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-iqtishad/article/view/1103>
- Belkaoui, A. and Karpik, P.G. 1989, "Determinants of the Corporate Decision to Disclose Social Information", *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 2 No. 1. <https://doi.org/10.1108/09513578910132240>
- Brigham, E.F. and Houston, J.F. (2001), *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan Buku 2, Erlangga, Jakarta.
- Daniri. 2008. *Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Dermawan, Decky dan Deitiana, Tita. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol 16 No 2 <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/86>
- Ginting, Yoremia Lestari. 2016. "Mekanisme Tata Kelola dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Vol 13. <https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/4809/365-509-1-PB.pdf?sequence=1>
- Gunawan, Anita, Hardian Rahmat Puntoro dan Rinaldy Putra Pakolo. 2019. "The Effect of Profitability, Company Age, and Public Ownership on Corporate Social Responsibility Disclosure.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* Vol 5 No 2 <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/jat/article/view/4860/0>
- Hackston, D. and Milne, M.J. 1996, "Some determinants of social and environmental disclosures in New Zealand companies", *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 9 No. 1, pp.77-108. <https://doi.org/10.1108/09513579610109987>
- Hamida, Annisa. 2020. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) *Online* pada *Website* Perusahaan.” *Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Andalas* <http://scholar.unand.ac.id/59262/>

- Indraswari, Gusti Ayu Dyah dan Astika, Ida Bagus Putra. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Pengungkapan CSR." E-Journal Akuntansi Universitas Udayana 11.1 <https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/9e80aa5ec25a33cba0bee02cb34e0df4.pdf>
- Istifarah, Anisya dan Subardjo, Anang. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility." Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol 6 No 6 <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/486>
- Khalil, Sandra dan Patrick O'Sullivan. 2017. "Corporate Social Responsibility: Internet Social and Enviromental Reporting by Banks." *Mediatri Accountancy Research* Vol 25, No.3, pp 414-446 <https://doi.org/10.1108/MEDAR-10-2016-0082>
- Khan, A., Muttakin, M. B., & Siddiqui, J. 2013. Corporate governance and corporate social responsibility disclosures: Evidence from an emerging economy. *Journal of business ethics*, 114(2), 207-223. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10551-012-1336-0>
- Komalasari, Desi dan Anna, Yane Devi. 2012. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011)." <https://www.academia.edu/4403256/JURNAL>
- Kristi, Agatha Aprinda. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Publik di Indonesia." <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/240>
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. 2015. Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Matuszak, Lukasz dan Ewa Rozanska. 2017. "An Examination of the Relationship between CSR disclosure and financial performance: The Case of Polish Banks." *Accounting and Management Information Systems Journal* Vol 16 No 4 pp 522-533. <https://dx.doi.org/10.24818/jamis.2017.04005>
- Matuszak, Lukasz dan Ewa Rozanska. 2019. "Online Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure in the Bank Industry: Evidence from Poland." *Social Responsibility Journal* Vol 16 No.8 pp 1191 - 1214 <https://doi.org/10.1108/SRJ-11-2018-0303>
- Murwaningsari, Ety. 2009. "Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities, dan Corporate Financial Performance dalam Satu Continuum." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 11 <http://203.189.120.189/ejournal/index.php/aku/article/view/17864>
- Putri, K.R. dan Kurnia, P.Z. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2014." *JOM Fekon* Vol. 4 No. 1 <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/12328>
- Putri, Rafika Anggraini dan Christiawan, Yulius Jogi. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi pada Perusahaan-Perusahaan yang Mendapat Penghargaan ISRA dan Listed (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012)." *Business Accounting Review* Vol 2 No 1 <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/1363>

- Ramdhaningsih, Amalia dan I Made Karya Utama. 2012. "Pengaruh Indikator Good Corporate Governance dan Profitabilitas pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2 : 368-386 ojs.unud.ac.id
- Rindawati, Meita Wahyu dan Asyik, Nur Fadrijh. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Publik." Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol 4 No 6 <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3499>
- Ritha, Henny. 2019. "Pengaruh Struktur Kepemilikan sebagai Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perbankan." Manajemen Keuangan Vol 9 No 1 <https://repository.perbanas.id/xmlui/handle/123456789/1809>
- Rivandi, Muhammad. 2020. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan *High Profile* di BEI." Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi Vol 13 (2) <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/akuntabilitas>
- Robiah, Almira Ma'rifati dan Erawati, Teguh. 2017. "Pengaruh *Leverage*, Size dan Kepemilikan Manajemen terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)." Akuntansi Dewantara Vol 1 No 1 <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansidewantara/article/view/23>
- Rokhlinasari, Sri. 2016. "Teori-Teori dalam Pengungkapan Informasi *Corporate Social Responsibility* Perbankan." <https://core.ac.uk/download/pdf/270192295.pdf>
- Sari, N. L. K. M., & Suaryana, I. G. N. A. 2013. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderator. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2013), 248-257.ojs.unud.ac.id
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta." Jurnal Maksi Vol 6 No 1 http://eprints.dinus.ac.id/8659/1/jurnal_12943.pdf
- Spence, Michael. 1973. "Job Market Signaling" <https://www.jstor.org/stable/1882010>
- Subiantoro, Okky Hendro dan Mildawati, Titik. 2015. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol 4 No 9 <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3186>
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Wilangga, Imelda Dharma, Akhmad Saebani, dan Aniek Wijayanti. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility." <https://ocs.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/2020/paper/viewFile/943/17>
- Yani, Ni Putu Tista Paradiva dan Suputra, I Dewa Gede Dharma. 2020. "Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*." E-Jurnal Akuntansi Vol 30 No 5 <https://pdfs.semanticscholar.org/b327/14953b4df956438d6f8cf570c47228ae0df9.pdf>
- Yanti, Ni Kadek Ayu Giri dan Budiasih, I Gusti Ayu Nyoman. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 17.3 ojs.unud.ac.id
- Yovana, Dina Gledis dan Kadir, Abdul. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)." Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol 21 No 1 <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/view/555>

